

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian oleh peneliti mengenai independensi auditor, pengetahuan auditor, etika auditor sebagai variabel independent dan pertimbangan tingkat materialitas sebagai variabel dependen. Sebanyak 130 auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta Selatan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner penelitian. Dari hasil pengujian menggunakan SPSS versi 26, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, hasil ini dibuktikan dengan nilai hitung untuk variabel independensi auditor sebesar $1,330 < 1,9790$ dan nilai signifikan sebesar $0,186 > 0,05$, sehingga H1 ditolak
2. Pengetahuan auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas hasil ini dibuktikan dengan nilai thitung untuk variabel pengetahuan auditor sebesar $3,875 > 1,9790$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H2 diterima
3. Etika auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas hasil ini dibuktikan dengan nilai thitung untuk variabel etika auditor sebesar $4,130 > 1,9790$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa pengetahuan dan pengalaman baik secara teoritis maupun praktis peneliti masih terbatas. Beberapa saran yang perlu dilakukan untuk memperbaiki penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan waktu dan situasi yang tepat saat menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel- variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya pertimbangan tingkat materialitas seperti profesionalisme auditor dan pengalaman auditor. Hal ini dikarenakan peneliti hanya menggunakan tiga variabel dan ternyata

hanya dapat mempengaruhi sebesar 18,1% terhadap pertimbangan tingkat materialitas yang dilakukan auditor. Sedangkan sisanya 81,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

2. Penelitian selanjutnya agar memperluas wilayah sampel penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini, responden yang menjadi objek penelitian pada umumnya hanyalah senior auditor yang umurnya berkisar 21 – 25 tahun dengan masa kerja yang masih belum lama. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sebaiknya juga menyertakan auditor yang masa kerjanya telah lama sebagai objek penelitian agar penelitian lebih luas dan memungkinkan akan terlihat perbedaan pertimbangan tingkat materialitas dari auditor tersebut dengan mempertimbangkan pengalaman auditor dalam bekerja.
3. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner dengan model tertutup yang diberikan pilihan jawaban berdasarkan persepsi jawaban responden. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan jika responden memiliki persepsi yang berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya sehingga saran untuk penelitian berikutnya selain menggunakan kuesioner juga dapat dilakukan wawancara terhadap responden agar hasil jawaban yang diperoleh lebih terarah dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kuesioner baik dari segi bahasa maupun interpretasi agar auditor sebagai objek yang diteliti mampu memahami sepenuhnya maksud dari kuesioner agar pengisian kuesioner oleh responden dapat sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D., & Sumaryanto (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam mempertimbangkan
- Amanda Raggi, Ubaidillah. 2014. Pengaruh etika profesi, Pengetahuan, Pengalaman dan Independensi terhadap auditor *judgement pada badan pemeriksa keuangan (BPK)* Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya Vol.12 No.2 Juni 2014 Universitas Sriwijaya.
- Astri, N. P. Y., Riasning, N. P., & Manuaba, I. B. M. P (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Pengetahuan Mendeteksi kekeliruan, Pengalaman dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada KAP di Wilayah Bali. Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada KAP Di Wilayah Bali, 1(3), 6–11 .
- Bharata, I. M. A. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pertimbangan Materialitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Etika Profesi Dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Pertimbangan Materialitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Etika Profesi Dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor*, 20(2), 1280–1309.
- Directory Kantor Akuntan Publik. 2012. Institut Akuntan Publik Indonesia (Online).
- Erfan Muhammad. 2013. Analisis Profesionalisme, Pengetahuan, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pemeriksaan Laporan Keuangan. *JAFFA* Vol. 01 No. 1 April 2013.
- Erfan Muhammad. 2013. Analisis Profesionalisme, Pengetahuan, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pemeriksaan Laporan Keuangan.
- Frank, Oki., dan Ariyanto, Dodik. 2016. Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Profesional dan Pengalaman Kerja pada Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit atas Laporan Keuangan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.3.
- Fridati, Winda. 2005. Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Sularso, S., dan Ainun N. 1999. Analisis Pengaruh Pengalaman Akuntan pada Pengetahuan dan Penggunaan Intuisi dalam Mendeteksi Kekeliruan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.2. No.2. Juli. Hal.154–172.
- Idawati, W., & Eveline, R. (2017). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 16. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.73>. (diakses tanggal 10 Oktober 2018)
- J. Read, William. 1987. Planning Materiality and SAS no 47. *Journal Of Accountancy*.
- Kuncoro, Amin; Ermawati, N. (2017). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Pengetahuan dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Materialitas. *Monex*, 6(2), 286–291. (diakses tanggal 10 Oktober 2018).
- Lestari, Ayu. N.M dan Utama, Karya. I.M.2013. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman, Etika Profesi Pada Pertimbangan Tingkat Materialitas. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 5 No. 1 Materialitas. Skripsi. Universitas
- Minanda, Reza., dan Muid, Dul. 2013. Analisis Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Bekerja Auditor dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 2 No. 1
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi keenam, Cetakan pertama , Jakarta: Salemba Empat

- Natalisa, D., Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2017). Pengaruh profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit laporan keuangan. *Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan*, 17(2), 79–96.
- Noviyani, Putri. "Bandi. 2002." *Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Terhadap*
- Santhi, L. G. M. W., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Independensi Auditor Sebagai Pemediasi Pengaruh Audit Fee Dan Time Budget Pressure Pada Kualitas Audit. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Wareza, M. (2018). Kasus SNP Finance, OJK Harap Ada Efek Jera ke Akuntan Publik. *Www.Cnbcindonesia.Com.Www.Cnbcindonesia.Com*.

